

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini mengkaji tentang Penerapan konseling *imagery* dalam mengatasi kecemasan bagi mahasiswa tahap penyelesaian tugas akhir pada fakultas ushuluddin, adab dan dakwah. Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif *pre eksperimen*. Pre eksperimen dilakukan dengan tujuan untuk membuktikan kesesuaian teori, kebenaran, dan keefektifan serta berbagai macam teknik yang akan diterapkan dalam penyelesaian suatu masalah. Kualitatif merupakan proses penelitian yang menghasikan data deskriptif berupa kata-kata tertentu tulisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati⁵²

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menemukan pengetahuan yang seluas-luasnya terhadap objek penelitian pada suatu masa tertentu, yang tujuannya untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu peristiwa, keadaan, objek apakah orang, atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan baik menggunakan angka-angka maupun kata-kata.⁵³

Penelitian deskriptif merupakan suatu bentuk penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu dapat berupa bentuk, aktivitas, perubahan, karakteristik, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang

⁵²Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Cet II; Bandung: PT, Remaja Rosda Karya, 2000), h.3.

⁵³Ronny Kountur, *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis* (Jakarta: PPM, 2003), h.105.

satu dengan fenomena lainnya. Selanjutnya jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yang dimaksud adalah penelitian yang mendeskripsikan mengenai kemampuan dan penerapan konseling *imagery* dalam mengatasi kecemasan bagi mahasiswa tahap penyelesaian tugas akhir pada fakultas ushuluddin, adab dan dakwah IAIN Parepare.

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah kampus IAIN Parepare. Sedangkan waktu penelitian digunakan kurang lebih 1 bulan setengah.

3.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah berfokus kepada bagaimana kecemasan yang dialami oleh mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

3.4 Penentuan Subyek dan Objek Penelitian

3.4.1 Subyek Penelitian

Subyek adalah sumber tempat memperoleh keterangan penelitian. Subyek penelitian adalah orang-orang yang menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti.⁴⁶ Dalam penelitian ini tujuan yang ingin dicapai adalah mengatasi kecemasan mahasiswa tahap penyelesaian tugas akhir, sehingga sebagai sampel yang memiliki kecemasan yang berlebihan dan beragam seperti berdampak pada kognitif, behavioral, emosi dan persepsi.

⁴⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), h.187.

3.4.2 Obyek Penelitian

Obyek penelitian merupakan permasalahan-permasalahan yang menjadi titik sentral perhatian dan penelitian.⁴⁷ Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah kecemasan mahasiswa tahap penyelesaian tugas akhir.

3.5 Gambaran Umum Informan Penelitian

Informan merupakan sumber data penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, penentuan informan yang terpenting adalah bagaimana menentukan informasi kunci atau situasi sosial tertentu yang sarat informasi, sesuai dengan fokus penelitian. Penentuan sumber data secara *purposive sampling*, yaitu ditentukan dengan menyesuaikan pada tujuan penelitian. Jadi penentuan informan dalam penelitian kualitatif dilakukan saat memasuki lapangan selama penelitian, peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan. Berikut yang menjadi informan dalam penelitian ini. Adapun data mahasiswa yang akan mengikuti konseling *imagery* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Data Mahasiswa

Nama	Program Studi	Alamat
Nurul Hidayah	Komunikasi Penyiaran Islam	Lapadde
Masita Nurdin	Bimbingan Konseling Islam	Pinrang
Ros Yanti	Manajemen Dakwah	Pinrang
Aswan	Sejarah Peradaban Islam	Jl. H.P Cara

⁴⁷Koentjoroningrat, *Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia, 2017), h.167.

Proses pemberian layanan konseling *imagery* dilakukan oleh fasilitator yang mengerti dan paham dalam pelaksanaannya, serta mampu menguasai situasi selama proses konseling dan memahami permasalahan konseli dengan baik.

3.6 Jenis dan Sumber Data

3.6.1 Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif artinya data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif ini diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya observasi, analisis dokumen, dan wawancara. Bentuk lain pengambilan data dapat diperoleh dari gambar melalui pemotretan atau rekaman video.

3.6.2 Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut berasal dari responden, yaitu orang yang merespon dan menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata dan tindakan serta adanya dokumen-dokumen yang dianggap perlu dan lainnya. Selain itu data-data dalam penelitian ini juga berasal dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian. Menurut Loftland, sumber data dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya seperti dokumen dan lain-lain.⁴⁸ Untuk mendekatkan keterangan

⁴⁸Basrowi Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Cet.I; Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h.169.

secara tertulis, peneliti mendapatkan dari sumber data, adapun sumber data dari penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu:⁴⁹

3.6.2.1 Data Primer

Sumber data primer adalah data otentik atau data yang berasal dari sumber pertama.⁵⁰ Sumber data primer penelitian ini berasal dari data lapangan yang diperoleh melalui wawancara terstruktur terhadap informan yang berkompeten dan memiliki pengetahuan tentang penelitian ini. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah 4 mahasiswa fakultas ushuluddin, adab, dan dakwah IAIN Parepare.

3.6.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh atau dicatat pihak lain). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini seperti buku, laporan, jurnal, literatur, situs internet, serta informasi dari beberapa instansi yang terkait.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

3.7.1 Observasi

Metode observasi adalah suatu proses pengambilan data yang dilaksanakan secara sistematis terhadap obyek yang diteliti. Artinya disengaja dan terencana, bukan hanya kebetulan melihat secara sepintas. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.⁵¹ Observasi dilakukan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, tempat, benda, serta

⁴⁹Lexy. J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h.6.

⁵⁰ J. Supranto, *Metode Riset Aplikasi dalam pemasaran, Edisi 6* (Jakarta: Fakultas Ekonomi, 1997), h. 216.

⁵¹Husnaini Usman dan Purnomo Setyadi, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h.54.

rekaman dan gambar. Dalam penelitian ini dilaksanakan teknik *participant observation* yaitu dilakukan dengan cara peneliti melibatkan diri atau berinteraksi pada kegiatan yang akan dilakukan.⁵² Pada penelitian ini, langkah kedua teknik pengumpulan data dilakukan oleh peneliti adalah observasi. Observasi atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu.

Observasi ilmiah adalah perhatian terfokus terhadap gejala, kejadian atau sesuatu dengan maksud menafsirkannya, mengungkapkan faktor-faktor penyebabnya dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya. Observasi dilakukan dengan cara mendatangi langsung lokasi penelitian serta berinteraksi dengan informan yaitu mahasiswa untuk memperoleh data-data yang konkret serta melihat kondisi yang terjadi yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Observasi yang dilakukan adalah melihat langsung kejadian-kejadian atau fenomena pembangkit kecemasan mahasiswa saat proses penyelesaian tugas akhir.

3.7.2 Wawancara

Hal penting yang berperan dalam wawancara adalah bahasa. Untuk mengerti sesuatu penulis harus mengerti bahasa yang digunakan oleh partisipan atau masyarakat tempat penelitian. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon. Wawancara sering dirumuskan sebagai sesuatu percakapan dengan suatu tujuan. Percakapan dalam hal ini merupakan alat komunikasi. Oleh karena itu, tujuan dari wawancara adalah mengumpulkan sebanyak-banyaknya informasi yang tepat dari orang yang sungguh-sungguh melaksanakan pekerjaan atau

⁵²Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1998), h.69.

dari orang-orang yang mempunyai informasi yang dapat dipercaya dengan rincian yang penting.⁵³ Dalam skripsi ini, penulis melakukan wawancara bebas terpimpin dalam pertanyaan-pertanyaan maupun pernyataan-pernyataan yang sudah tersusun terlebih dahulu dan disampaikan secara bebas kepada mahasiswa fakultas ushuluddin, adab dan dakwah IAIN Parepare. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan pada empat orang mahasiswa yang mengalami kecemasan saat menyelesaikan tugas akhir di fakultas Ushuluddin, adab dan dakwah IAIN Parepare

3.7.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental bagi seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang lain dapat berbentuk gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁵⁴

Dokumentasi merupakan metode mencari data mengenai hal yang berupa catatan, arsip, buku dan lain sebagainya. Metode dokumentasi digunakan untuk meneliti dokumen-dokumen (arsip-arsip) yang berkaitan erat dengan penelitian ini. Alasan menggunakan metode dokumentasi ini adalah untuk mendapatkan data-data tentang gambaran umum mahasiswa fakultas ushuluddin, adab, dan dakwah IAIN Parepare.

3.8 Teknik Analisi Data

⁵³Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h.87.

⁵⁴Burhan Bugin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), h.130.

Mengelolah data penulis menggunakan metode kualitatif dengan melihat aspek-aspek objek penelitian. Data yang telah diperoleh dari hasil pengumpulan data kemudian dianalisa, yakni dengan menggambarkan dengan kata-kata dari hasil yang telah diperoleh. Dalam hal analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁵⁵

Analisis data pada penelitian kualitatif pada dasarnya dilakukan sejak memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis data adalah pegangan bagi peneliti, dalam kenyataannya analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.⁵⁶ Pada penelitian ini menggunakan teknik analisa deduktif, artinya data yang diperoleh di lapangan secara umum kemudian diuraikan dalam kata-kata yang penarikan kesimpulannya bersifat khusus.

3.8.1 Reduksi Data

Reduksi data merujuk pada pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian data mentah yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan yang tertulis. Sebagaimana kita ketahui, reduksi data terjadi secara kontinu, melalui kehidupan suatu proyek yang diorientasikan secara kualitatif. Faktanya,

⁵⁵Moh Kasiram, *Metodologi Penelitian* (Cet. II; Yogyakarta: UIN-Maliki Press, 2010), h.119.

⁵⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Cet.XIX; Bandung: Alfabeta, 2014), h.194.

bahkan sebelum data secara aktual dikumpulkan.⁵⁷ Sebagaimana pengumpulan data berproses, terdapat beberapa episode selanjutnya dari reduksi data (membuat rangkuman, pengodean, membuat tema-tema, membuat pemisah-pemisah, menulis memo-memo). Reduksi data/pentransformasian proses terus-menerus setelah kerja lapangan, hingga laporan akhir lengkap.

Reduksi data bukanlah sesuatu yang terpisah dari analisis. Ia merupakan bagian dari analisis, pilihan-pilihan peneliti potongan-potongan data untuk diberi kode, untuk ditarik ke luar dan rangkuman pola-pola sejumlah potongan, apa pengembangan ceritanya, semua merupakan pilihan-pilihan analitis. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara di mana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan. Dalam penelitian ini reduksi data dilakukan pada hasil wawancara terhadap informan sesuai tujuan yaitu mengetahui faktor-faktor kecemasan, hasil dari penerapn konseling *imagery* serta bentuk kecemasan dari mahasiswa tersebut, hasil penelitian akan dirangkum sehingga menemukan hasil yang dominan dialami oleh mahasiswa tersebut.

3.8.2 Penyajian Data

Alur yang penting dari kegiatan analisis data adalah penyajian data. Penyajian data sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang paling sering digunakan dalam data kualitatif pada masa yang lalu adalah bentuk teks naratif. Sebagaimana halnya dengan reduksi data, penciptaan dan penggunaan penyajian data tidak terpisah dari analisis.⁵⁸ Penyajian data dalam penelitian berupa

⁵⁷Emzir, *Analisis Data Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h.129.

⁵⁸Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h.88.

hasil wawancara, observasi dan dokumentasi serta hasil yang didapatkan dalam penerapan konseling *imagery*.

3.8.3 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan ketiga yang penting dalam analisis data. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis selama menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan. Tiga alur utama dalam analisis data sebagai suatu yang terjadi pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar untuk membangun wawasan umum yang disebut dengan analisis.⁵⁹

Kesimpulan akhir mungkin tidak akan terjadi hingga pengumpulan data selesai, tergantung dari catatan lapangan, pengodean, penyimpanan dan metode-metode perbaikan yang digunakan, dan pengalaman peneliti. Dengan pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan lapangan dengan fokus penelitian penerapan konseling *imagery* dalam mengatasi kecemasan mahasiswa tahap penyelesaian tugas akhir (mendiskusikan dengan orang-orang yang paham dengan fokus penelitian). Dari hasil tersebut peneliti kemudian melakukan penarikan kesimpulan dari permasalahan tersebut.

Metode penelitian yang akan digunakan untuk memperoleh data, fakta dan menghasilkan sesuatu yang berkaitan dengan tujuan penelitian diharapkan dapat melancarkan proses penelitian dan proses analisis data, sehingga hasil penelitian dalam skripsi ini sesuai dan menjawab seluruh rumusan masalah yang tercantum,

⁵⁹B. Miles, Matthew dan Huberman, A. Mihael, *Analisis data Kualitatif (Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru)* (Jakarta: UI-Press, 2009), h.16-19.

selain itu metode pelaksanaan konseling *imagery* dapat mengatasi kecemasan mahasiswa tahap penyelesaian tugas akhir.

